

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Kampung *Heritage* Peneleh merupakan daya tarik wisata dengan berbagai sejarah pada setiap atraksi wisatanya. Potensi Peneleh sebagai daya tarik wisata diketahui oleh Komunitas Sejarah, Begandring Soerabaia. Begandring Soerabaia lalu berupaya untuk mempromosikan Kampung *Heritage* Peneleh melalui berbagai cara yang bermula dari *Subtrack* dan Festival. Begandring Soerabaia mulai mengenalkan Peneleh perlahan melalui kegiatan Surabaya *Urban Track* dengan menelusuri spot bersejarah yang ada di Peneleh. Selanjutnya mulai dirancang dan dibuat perencanaan Festival Peneleh dengan berkolaborasi dengan Pemkot Surabaya dan Bank Indonesia. Festival tersebut terselenggara dengan sukses, meriah dan dihadiri oleh banyak masyarakat Surabaya.

Kampung *Heritage* Peneleh merupakan daya tarik wisata dengan berbagai sejarah pada setiap atraksi wisatanya. Potensi Peneleh sebagai daya tarik wisata diketahui oleh Komunitas Sejarah, Begandring Soerabaia. Begandring Soerabaia lalu berupaya untuk mempromosikan Kampung *Heritage* Peneleh melalui berbagai cara yang bermula dari *Subtrack* dan Festival. Begandring Soerabaia mulai mengenalkan Peneleh perlahan melalui kegiatan Surabaya *Urban Track* dengan menelusuri spot bersejarah yang ada di Peneleh. Selanjutnya mulai dirancang dan dibuat perencanaan

Festival Peneleh dengan berkolaborasi dengan Pemkot Surabaya dan Bank Indonesia. Festival tersebut terselenggara dengan sukses, meriah dan dihadiri oleh banyak masyarakat Surabaya.

Proses pembuatan konten yang akan dipromosikan di Instagram melalui sembilan tahap yang dipersiapkan agar konten yang dihasilkan dapat maksimal yakni melalui menentukan sasaran (*goal setting*), pemetaan audiens (*audiens mapping*), membuat ide dan perencanaan konten (*content ideation and planning*), pembuatan konten (*content cerator*), distribusi konten (*content distribution*), penguatan konten (*content amplification*), evaluasi konten (*content marketing evolution*), dan perbaikan konten (*content marketing improvement*).

Begandring Soerabaia juga memanfaatkan berbagai fitur yang tersedia diantaranya yakni *feeds, live, reels, stories, caption, comment, hashtag, direct message, geotagging, dan highlight*. Fitur – fitur tersebut dapat membantu penyampaian informasi menjadi lebih menarik dan tersebar lebih luas. Promosi media sosial yang dilakukan melalui teori media sosial 4C (*context, communication, collaboration, dan connection*) menyimpulkan bahwa :

1. *Context (“how we frame our stories”)*

Penyampaian informasi yang dilakukan Begandring Soerabaia di Instagram dirangkai menggunakan bahasa Indonesia yang menyesuaikan dengan topik pembahasan konten yang unggah. Konten edukasi menggunakan bahasa baku, sementara konten kreatif

dan hiburan menggunakan bahasa tidak baku untuk menciptakan interaksi dan keakraban dengan pengikut atau pengguna lain.

2. *Communication* (“*the practice of sharing our sharing story as well as listening, responding, and growing*”)

Begandring Soerabaia menjalin komunikasi dengan pengikut dan akun pengguna Instagram lainnya melalui interaksi yang terbangun dari fitur *comment* dan *direct message*. Selain itu, Begandring Soerabaia juga mempunyai panggilan khusus yakni ‘rek’, ‘Begandrings’, dan ‘*Subtrackers*’.

3. *Collaboration*

Begandring Soerabaia telah melakukan beberapa kerja sama dan kolaborasi yakni dengan Pemkot Surabaya dan Bank Indonesia dalam acara Festival Peneleh, serta Habib Ja’Far untuk acara stasiun TV CNN. Kerja sama yang dilakukan membuahkan hasil dimana semakin banyak yang mengenal Kampung *Heritage* Peneleh sebagai daya tarik wisata.

4. *Connection*

Kerja sama dan kolaborasi yang telah dilakukan Begandring Soerabaia dengan pihak Pemkot Surabaya dan Bank Indonesia terus terhubung hingga saat ini.

Para pengikut Instagram @begandringsoerabaia menyatakan bahwa akun Instagram @begandringsoerabaia memberikan wawasan baru seputar sejarah

Kampung *Heritage* Peneleh dan tokoh – tokoh didalamnya yang belum pernah diketahui sebelumnya. Selain itu, para pengikut yang belum pernah mengunjungi Kampung *Heritage* Peneleh juga mendapatkan gambaran secara visual mengenai atraksi wisata di Kampung *Heritage* Peneleh dari konten foto dan video yang diunggah. Konten foto dan video diunggah dengan tampilan yang menarik, informatif, mengikuti tren, dan dijelaskan dengan bahasa yang mudah dipahami.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat saran yang bisa dilakukan Begandring Soerabaia dalam mempromosikan Kampung *Heritage* Peneleh agar promosi bisa lebih maksimal. Dibawah ini merupakan saran yang bisa dilakukan :

1. Lebih aktif dan konsisten dalam mengunggah konten di *stories, feeds, dan reels*

Jika dilihat melalui Instagram, pengunggahan konten foto atau video hanya dilakukan saat ada kegiatan yang dilakukan. Perlunya pengunggahan konten secara konsisten misalkan setiap 2 hari 1x agar pengikut dan pengguna lain terus *update* dengan kondisi terkini Kampung *Heritage* Peneleh.

2. Mengangkat Setiap Spot Atraksi di Kampung *Heritage* Peneleh

Jika dilihat di Instagram, beberapa spot atraksi seperti Sumur Jobong, Langgar Dukur, Masjid Jami', dan Rumah H.O.S Tjokroaminoto belum diangkat dalam konten promosi yang dipublikasikan di Instagram.

3. Penelitian Lanjutan

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut oleh peneliti lainnya terkait evaluasi promosi Begandring Soerabaia di Instagram Peneleh sehingga dapat diperbaiki promosi yang dilakukan.